

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan menjelaskan hasil penelitian berupa penjelasan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin sudah sudah terlaksana dengan baik dimulai dari pelaksanaan aktivitas dakwah sampai dengan penerapan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan sudah dilaksanakan cukup baik sampai dengan sekarang.

Dari penyajian data di atas dapat disimpulkan hasil penelitian dari skripsi penulis yang berjudul “Manajemen Aktivitas Dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan aktivitas dakwah yang ada di TPA Al-Muttaqien sudah cukup dilaksanakan dengan sangat baik sampai sekarang walau ada beberapa perubahan aktivitas dakwah sebelum dan sesudah pandemi covid-19 namun pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilaksanakan di TPA Al-Muttaqien sudah berjalan dengan semestinya. Aktivitas Dakwah yang terdapat di TPA Al-Muttaqien yaitu klasikal, membaca dan menulis Alquran, shalat berjamaah, dan pemantapan.

- 2) Penerapan manajemen dalam aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin sudah dilakukan dengan baik dimulai dari perencanaan yang menentukan unsur-unsur dalam melaksanakan aktivitas dakwah seperti dai, *mad'u*, dan materi, menentukan pembagian kelas santri/wati, dan metode aktivitas dakwah yang akan disampaikan. Untuk pengorganisasian TPA Al-Muttaqien Banjarmasin itu dikerjakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh ustazah masing-masing yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin seperti Kepala Unit memiliki tanggung jawab yang besar terhadap jalannya aktivitas dakwah tersebut. Untuk pelaksanaannya TPA Al-Muttaqien sudah melaksanakan dengan baik dan teratur sesuai dengan perencanaan yang diinginkan. Terakhir yaitu pengawasan, pengawasan yang dilakukan di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini yaitu memastikan pelaksanaan aktivitas dakwah berjalan dengan baik sesuai perencanaan.

- 3) Faktor pendukung yang ada di TPA Al-Muttqien Banjarmasin diantaranya para ustazah yang mengajar di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin sering mengikuti pelatihan KBBU, mengikuti kegiatan murojaah rutin setiap hari Sabtu, dan adanya fasilitas yang sudah cukup lengkap. Sedangkan untuk faktor penghambat nya adalah para santri/wati kurangnya kemauan untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan serta kurangnya dukungan dari orang tua santri/wati tersebut.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi maka saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai Manajemen Aktivitas Dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin adalah untuk terus mempertahankan strategi pembelajaran yang diberikan kedepannya dan apabila pandemic covid-19 sudah berakhir diharapkan agar dalam aktivitas dakwah dapat dikembangkan agar TPA Al-Muttaqien bisa lebih baik dan dapat dikenal banyak orang tidak Cuma daerah Banjarmasin saja.